

**PENGARUH PERAN KELUARGA DAN PROGRAM TAHFIZH
TERHADAP PENGUATAN KARAKTER SISWA KELAS VII
TAHUN 2021 PADA SMP NEGERI 24 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



SHANTI MULYANI

NIM : 18329084

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

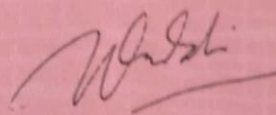
PENGARUH PERAN KELUARGA DAN PROGRAM TAHFIZH
TERHADAP PENGUATAN KARAKTER SISWA KELAS VII TAHUN
2021 PADA SMP NEGERI 24 PADANG

Nama : Shanti Mulyani
NIM/TM : 18329084/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 08 November 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen,

Disetujui Oleh
Pembimbing,



Dr. Wirdati, M.Ag
NIP.19750204 200801 2 006



Dr. Rini Rahman, M.Ag
NIP. 19781122 200604 2 002




HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, 24 Oktober 2022
Dengan judul.

**PENGARUH PERAN KELUARGA DAN PROGRAM TAHFIZI
TERHADAP PENGUATAN KARAKTER SISWA KELAS VII TAHUN
2021 PADA SMP NEGERI 24 PADANG**

Nama : Shanti Mulyani
NIM/TM : 18329084/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Rini Rahman, M.Ag	1. 
2. Anggota	: Dr. Indah Muliati, M. Ag	2. 
3. Anggota	: Sulaiman S.PdI M.Pd	3. 

**Mengetahui,
Dekan FIS UNP**



**Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 19840 2 001**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shanti Mulyani
NIM/TM : 18329084/2018
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam Jurusan
Fakultas : Ilmu Sosial
Departemen : Ilmu Agama Islam
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Peran Keluarga dan Program Tahfizh Terhadap Penguatan Karakter Siswa Kelas VII Tahun 2021 Pada SMP Negeri 24 Padang.”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 18 Oktober 2022

Saya Yang Menyatakan,

Shanti Mulyani

18329084

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan program SPSS 25 sebagai alat ujinya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh Pengaruh Penguatan Peran Keluarga (X1) dan Program Tahfiz (X2) terhadap Penguatan Karakter Siswa (Y). Sumber data yang digunakan adalah data primer melalui penyebaran kuisioner dan juga data sekunder menggunakan data-data yang sudah ada, baik dari sekolah ataupun dari sumber-sumber referensi yang digunakan. Data primer diambil dari 72 responden sebagai sampel. Sampel yang digunakan adalah para siswa kelas VII yang terdaftar di SMP 24 Padang Tahun 2021. Penetapan jumlah sampel menggunakan metode slovin. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas untuk melihat kualitas data, didapatkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur kedua variabel dinyatakan valid karena memiliki nilai KMO > 0,5 dan dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach alpha > 0,6. Dari uji asumsi klasik untuk menganalisis data, didapatkan bahwa semua data terdistribusi normal menggunakan P-Plot karena data tersebar disepanjang garis diagonal, dan juga terbebas dari gejala multikoloniaritas karena nilai *tolerance* > 0,1, dan nilai VIF < 10 dan juga terbebas dari gejala heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot* karena data tidak membentuk pola tertentu dan titik-titiknya menyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Kedua variabel juga memenuhi syarat linearitas karena sudah memiliki nilai *sig linearity* adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai *deviation from linearity* adalah $0,559 > 0,05$. Persamaan regresi yang didapatkan dengan alat uji adalah $Y = 11,970 + 0,311 X_1 + 0,302 X_2 + e$. Dan hasil uji hipotesis dari uji t didapatkan bahwa Penguatan Peran Keluarga (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penguatan Karakter Siswa (Y) karena memiliki nilai t hitung $4,205 > 1,976$ sebagai t tabel dan juga memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$ sebagai standar alpha. Program Tahfiz (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penguatan Karakter Siswa (Y) karena memiliki nilai t hitung $3,425 > 1,976$ sebagai t tabel dan juga memiliki nilai sig $0,001 < 0,05$ sebagai standar alpha. Begitupun secara simultan dengan uji f kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penguatan Karakter Siswa (Y) karena memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$ sebagai *level off significancy* atau *alpha*. Hasil uji R^2 menunjukkan bahwa kemampuan kedua variabel independen ini menjelaskan variabel dependennya adalah sebesar 39,8%, sedangkan 60,2% lainnya dijelaskan atau dipengaruhi oleh beberapa program dalam buku Penguatan Karakter Siswa yaitu Jurnal Pembiasaan Sikap Baik Siswa, Jurnal Ibadah Harian Siswa, Catatan Wirid Pagi Jumat, Program Literasi maupun faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Penguatan Peran Keluarga, Program Tahfiz, Penguatan Karakter Siswa

ABSTRACT

This research is a quantitative descriptive study using the SPSS 25 program as a test tool. This study aims to see how the effect of Strengthening Family Roles (X1) and Tahfiz Program (X2) on Student Character Strengthening (Y). The data sources used are primary data through questionnaires and also secondary data using existing data, either from schools or from reference sources used. Primary data was taken from 72 respondents as a sample. The sample used is class VII students who are registered at SMP 24 Padang in 2021. Determination of the number of samples using the slovin method. From the results of the validity and reliability tests to see the quality of the data, it was found that all indicators used to measure the two variables were declared valid because they had a KMO value > 0.5 and were declared reliable because they had a Cronbach alpha value > 0.6 . From the classical assumption test to analyze the data, it was found that all data were normally distributed using the P-Plot because the data were spread along the diagonal line, and were also free from multicollinearity symptoms because the tolerance value was > 0.1 , and the VIF value was < 10 and was also free from heteroscedasticity symptoms. using a scatterplot because the data does not form a certain pattern and the points spread irregularly above and below the 0 axis on the Y axis. Both variables also meet the linearity requirements because they already have a sig linearity value of $0.000 < 0.05$ and the deviation from linearity value is $0.559 > 0.05$. The regression equation obtained by the test equipment is $Y = 11.970 + 0.311 X1 + 0.302 X2 + e$. And the results of the hypothesis test from the t test found that Strengthening Family Roles (X1) had a positive and significant effect on Strengthening Student Character (Y) because it had a t-count value of $4.205 > 1.976$ as a t table and also had a sig value of $0.000 < 0.05$ as an alpha standard. . The Tahfiz program (X2) partially has a positive and significant effect on Student Character Strengthening (Y) because it has a t-count value of $3.425 > 1.976$ as a t table and also has a sig value of $0.001 < 0.05$ as an alpha standard. Likewise, simultaneously with the f test of the two variables, the two variables have a positive and significant effect on Student Character Strengthening (Y) because they have a sig value of $0.000 < 0.05$ as a level of off significance or alpha. The results of the R2 test show that the ability of these two independent variables to explain the dependent variable is 39.8%, while the other 60.2% are explained or influenced by several programs in the Student Character Strengthening book, namely Journal of Student Good Attitude Habituation, Student Daily Worship Journal, Notes Wirid Pagi Friday, Literacy Program and other factors not included in this study.

Keywords: Strengthening Family Roles, Tahfiz Program, Strengthening Student

Character

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Defenisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	
A. Landasan Teori.....	
1. Penguatan Karakter	
a. Pengertian Karakter Siswa	9
b. Pembentukan Karakter.....	12
c. Dimensi dan Indikator Pembentukan Karakter	12
d. Tujuan Penguatan Karakter.....	14
2. Penguatan Peran Keluarga	
a. Pengertian Penguatan Peran Keluarga.....	15
b. Dimensi dan Indikator Penguatan Peran Keluarga.....	16
c. Hubungan Antara Penguatan Peran Keluarga Dengan Karakter Siwa	18
3. Program Tahfizh.....	
a. Pengertian Program Tahfizh	19

b.	Dimensi dan Indikator Program Tahfizh	21
c.	Hubungan Program Tahfizh Dengan Karakter Siswa	23
4.	Buku Agenda Penguatan Karakter Siswa	
a.	Pengetian Buku Agenda Penguatan Karakter Siswa	24
b.	Fungsi Buku Agenda Penguatan Karakter Siswa	25
5.	Gambaran Umum SMP Negeri 24 Padang	
a.	Sejarah Ringkas Sekolah.....	26
b.	Profil Sekolah.....	27
E.	Penelitian Relevan	29
F.	Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	37
B.	Populasi	37
C.	Sampel	44
D.	Instrumen Penelitian.....	45
E.	Validitas dan Realibilitas Instrumen	49
F.	Sumber Data.....	50
G.	Teknik Pengumpulan Data	51
H.	Teknik Analisis Data.....	52
I.	Uji Hipotesis	54
J.	Langkah-langkah Menjalankan Penelitian	57
BAB IV HASIL PENELITIAN		
A.	Hasil Uji Deskriptif	58
B.	Hasil Penelitian	64

C. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Profil Sekolah SMP Negeri 24 Padang.....	27
Tabel 3.1 Daftar Siswa Kelas VII A	38
Tabel 3.2 Daftar Siswa Kelas VII B	38
Tabel 3.3 Daftar Siswa Kelas VII C	39
Tabel 3.4 Daftar Siswa Kelas VII D	40
Tabel 3.5 Daftar Siswa Kelas VII E	41
Tabel 3.6 Daftar Siswa Kelas VII F	41
Tabel 3.7 Daftar Siswa Kelas VII G	42
Tabel 3.8 Daftar Siswa Kelas VII H	43
Tabel 3.9 Pendistribusian Pengisian Kuisisioner	45
Tabel 3.10 Instrumen Pernyataan.....	46
Tabel 3.11 <i>Skala Likert</i>.....	47
Tabel 4.1 Descriptive Statistics X1	58
Tabel 4.2 Statistics Mean, Median, Mode	59
Tabel 4.3 Descriptive Statistics X2	60
Tabel 4.4 Statistics Mean, Median, Mode	61
Tabel 4.5 Descriptive Statistics Y	62
Tabel 4.6 Statistics Mean, Median, Mode	63
Tabel 4.7 Uji Validitas X1.....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Per-Pernyataan.....	65
Tabel 4.9 Uji Validitas X2.....	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Per-Pernyataan.....	66

Tabel 4.11 Uji Validitas Y.....	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Per-Pernyataan.....	67
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas X1	68
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas X2	68
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Y	68
Tabel 4.16 Uji Multikoleniaritas	71
Tabel 4.17 Linearitas X1 ke Y	73
Tabel 4.18 Linearitas X2 ke Y	73
Tabel 4.19 Regresi Berganda.....	74
Tabel 4.20 Uji F.....	76
Tabel 4.21 Uji Determinasi	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian.....	36
Gambar 4.1 Deskripsi Data X1	59
Gambar 4.2 Deskripsi Data Mean, Median, Modus X1	60
Gambar 4.3 Deskripsi Data X2	61
Gambar 4.4 Deskripsi Data Mean, Median, Modus X2	62
Gambar 4.5 Deskripsi Data Y	63
Gambar 4.6 Deskripsi Data Mean, Median, Modus Y	64
Gambar 4.7 Uji Normalitas X1	69
Gambar 4.8 Uji Normalitas X2	70
Gambar 4.9 Uji Normalitas Y	70
Gambar 4.10 Uji Heteroskedastisitas	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buku agenda penguatan karakter siswa adalah buku yang memuat program dimana ada 6 program yang terdapat di dalam buku agenda tersebut: penguatan peran keluarga, jurnal pembiasaan sikap baik siswa, jurnal ibadah harian siswa, catatan wirid pagi jumat, program tahfizh dan program literasi. Kegiatan 18-21 yang dibangun oleh pemerintah kota Padang untuk meningkatkan kedisiplinan siswa serta mengingatkan kepada para orang tua agar melaksanakan Program dan kegiatan 18-21. Hal ini penting diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari program 18.21 ini adalah penguatan keluarga, dimana mulai pukul 18.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB orang tua diharapkan dapat berkumpul bersama anggota keluarganya," jelas Hendri Septa, Selasa (18/2/2020).

Pada pukul 18.00 WIB diawali melaksanakan salat maghrib berjemaah di rumah ibadah, dilanjutkan makan malam bersama, kemudian orang tua diminta mendampingi anak mengaji hingga belajar dengan tidak lupa mematikan televisi, gadget dan hal yang bisa mengganggu suasana. Menurut dia, dengan upaya tersebut, di rumah para orang tua bisa berkomunikasi dengan anak-anak, tentang apa saja. Sejalan dengan itu, juga bisa melihat apa keinginan dan kemaun dari anak-anak. Maka

program 18-21 yang diluncurkan sejak awal pergantian tahun baru Islam 1439 Hijriyah lalu telah berjalan sampai saat ini.

Bagi sekolah buku penguatan karakter siswa tersebut sangat menguntungkan karena dapat dilakukan menjalin kerja sama bersama orang tua untuk menunjang karakter dan kedisiplinan siswa di sekolah serta beberapa program di buku agenda 18-21 ini sangat membantu dalam kegiatan di sekolah salah satunya yaitu untuk meningkatkan karakter disiplin religius siswa yaitu dengan program tahfizh, jurnal ibadah harian siswa dan catatan wirid pagi jumat siswa. Dalam penelitian ini penulis mengambil dua bagian yang menjadi variabel dari 6 program buku agenda penguatan karakter siswa yaitu penguatan peran keluarga dan program tahfizh.

Karakter merupakan gambaran kecil dari kepribadian, hal itu serupa dengan tempramen dan sikap. Karakter, sikap, watak dan prilaku dalam masyarakat dapat dinilai berdasarkan standar etika dan moral yang telah ada di lingkungan mereka. Hal tersebut dinilai karena sebagai tolak ukur dalam menetapkan standar kebaikan dan keburukan, sopan dan kasar atau baik dan tidak baik. Penilaian tersebut dapat berupa sikap atau prilaku yang diterima atau ditolak, dipuji atau dicela. Dengan adanya hal tersebut, maka setiap individu dapat membayangkan konsekuensi yang akan diterimanya bila dia berbuat atau berperilaku yang berhubungan dengan dirinya dan orang lain, tentunya dengan melihat berbagai keadaan seperti tempat, waktu, dan lainnya, serta hal tersebut dapat membuat individu tersebut lebih memikirkan bagaimana caranya agar tingkah laku seseorang

tersebut bisa menghasilkan reaksi positif yang akan diterimanya bila dia berperilaku dengan benar.

Sebenarnya dalam diri seseorang, Karakter merupakan gambaran tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti, perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, kecendrungan, potensi, nilai-nilai, dan pola-pola pemikiran dirinya yang tercermin melalui tindakannya. Dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari, ada beberapa hal yang bisa membedakan satu individu dengan yang lain, dan hal tersebut lah yang disebut dengan sikap atau perilaku, perilaku tersebut menggambarkan kondisi keadaan pemikiran orang tersebut yang tentunya muncul dalam perilaku sehari-hari. Kebiasaan, perilaku atau karakter itu berasal dari keturunan, namun seiring berjalannya waktu, banyak faktor yang bisa mempengaruhinya, seperti faktor eksternal yaitu lingkungan pertemanan, pola asuh orang tua dan diperlukan usaha yang kuat dan tekun untuk membentuk karakter yang baik (Fajriati & Bahruddin, 2021).

Dalam membangun sebuah bangsa, diperlukan berbagai macam hal agar bisa tercapainya bangsa yang besar dan berjaya, salah satunya adalah pembenahan karakter, karena karakter adalah penopang bangsa, modal dasar dalam membangun peradaban yang tinggi, sebagai masyarakat yang memiliki sifat mandiri, bisa dipercaya, jujur, bekerja sama, patuh pada peraturan, tangguh dan memiliki etos kerja yang tinggi tentunya akan menghasilkan sistem sosial yang baik, efektif dan efisien, karena sesungguhnya yang menyebabkan ketimpangan dimasyarakat dalam

berbagai bentuk seperti criminal, kekerasan, terorisme dan lain-lain adalah adanya ketidakteraturan sosial.

Pada akhirnya, karakter yang berlaku di masyarakat harus tetap memiliki landasan yang sesuai dengan nilai dan norma yang ada pada wilayah di sekitarnya, oleh karena itu, mengembangkan karakter seseorang adalah salah satu bentuk dari pendidikan yang mencakup semua aspek, seperti kognitif, afektif dan psikomotorik. Sesungguhnya seseorang yang bersikap atau berkarakter baik dapat mengembangkan sikap, etika, moral dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-harinya, hal itu dapat terjadi karena telah memiliki pengetahuan tentang akhlak atau dasar dalam berperilaku dan bersosialisasi dengan orang lain dan sudah mempelajari tentang adat/budaya yang berlaku dimasyarakat tersebut, yang tentunya tujuan dari pendidikan karakter tersebut adalah agar manusia bisa memberikan kasih sayang dan bisa menunjukkan kepeduliannya kepada sesama serta bisa menjadikan orang lain yang memiliki karakter baik menjadi contoh agar bisa ditiru oleh sekitarnya. Mengenai karakter atau sifat dan keteladanan, dalam Islam telah dijelaskan bahwa salah satu contoh figur yang sangat tepat untuk diambil keteladanannya adalah Nabi SAW, karena beliau merupakan petunjuk dan pemimpin umat yang memiliki segala kebaikan dalam kehidupannya, bahkan dalam setiap peristiwa dalam hidupnya, dapat dipetik hikmah dari kejadian tersebut. Untuk dapat mendapatkan karakter yang baik dan ideal, diperlukan pendidikan yang baik dan benar, disinilah peran Al-Qur'an dan hadis sangat besar dan dibutuhkan, sehingga dapat sejalan dengan ajaran Islam.

Fenomena yang penulis temukan saat ini adalah semakin buruknya karakter siswa yang diakibatkan oleh berbagai macam faktor baik akibat perkembangan teknologi, komunikasi maupun pertukaran sikap budaya dari perdaban-pradaban asing. Contohnya semakin banyak tingkatan kenalan remaja, tauran antar siswa, semakin kurangnya tingkat kedisiplinan siswa. Berdasarkan data sekunder yang didapatkan melalui rekapitulasi buku agenda penguatan karakter siswa terhadap seluruh siswa kelas VII nilai rata-rata program penguatan peran keluarga adalah 88, sedangkan dari program tahfizh 87.

Pengambilan lokasi penelitian di SMP Negeri 24 Padang karena SMP Negeri 24 Padang salah satu sekolah yang menerapkan pemakaian buku agenda penguatan karakter siswa sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah kota Padang dan juga salah satu sekolah yang aktif dalam program tahfizh terhadap siswa siswinya, sehingga memudahkan bagi penulis dalam melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan. Dan penulispun sudah memulai pengambilan data-data sekunder yang sudah ada selama melakukan observasi di SMP Negeri 24 Padang. Adapun jumlah siswa kelas VII di SMP 24 Padang yang terdaftar di tahun 2021 ini berjumlah 251 orang siswa, dimana siswa perempuan sebanyak 138 orang dan siswa laki-laki 113 oarang.

Sehingga fenomena ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Peran Keluarga dan Program Tahfizh terhadap Penguatan Karakter Siswa Kelas VII Tahun 2021 Pada SMP Negeri 24 Padang ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena yang diungkapkan ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Semakin seringnya terjadi krisis karakter dikalangan remaja saat ini termasuk siswa seperti yang dijelaskan pada latar belakang masalah.
2. Banyaknya keluhan pada orang tua yang ditemukan di tengah masyarakat dalam membantu anak-anaknya terutama disaat daring.
3. Kesulitan yang dialami orang tua ini tentulah merupakan salah satu bentuk ketidak disiplin siswa dalam mematuhi arahan yang di berikan oleh para orang tua meskipun sudah mengikuti anjuran pihak sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini perlu dibatasi pada permasalahan tentang Pengaruh Peran Keluarga dan Program Tahfizh terhadap Penguatan Karakter Siswa Kelas VII Tahun 2021 Pada SMP Negeri 24 Padang. Walaupun ada beberapa program lainnya didalam penguatan upaya penguatan karakter pada buku agenda tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh peran keluarga terhadap karakter siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang?
2. Bagaimanakah pengaruh program tahfizh terhadap karakter siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang?

3. Bagaimanakah pengaruh peran keluarga dan program tahfiz terhadap karakter siswa siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang, secara bersamaan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sesuai dengan perumusan masalah adalah:

1. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh peran keluarga terhadap karakter siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang.
2. Untuk memaparkan bagaimana pengaruh program tahfiz terhadap karakter siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang.
3. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh peran keluarga dan program tahfiz terhadap karakter siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang, secara bersamaan (simultan).

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis
 1. Bagi peneliti untuk memenuhi salah satu syarat jadi sarjana.
 2. Bagi peneliti lain untuk sebagai bahan referensi untuk meneliti.
 3. Memperkuat materi yang sudah ada.
- b. Manfaat Praktis
 1. Bagi sekolah untuk sebagai bahan masukan untuk meningkatkan penguatan karakter siswa SMP Negeri 24 Padang.
 2. Dapat menjadi acuan juga bagi sekolah lainnya ataupun organisasi lainnya untuk upaya peningkatan penguatan karakter siswa secara umum.

G. Defenisi Operasional

Agar lebih memudahkan pemahaman teoritis untuk penelitian ini, maka diperjelas defesini operasional sebagai berikut:

1. Karakter Siswa

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Atau dapat diartikan sebagai tabiat yang merupakan perangai atau perbuatan yang selalu selalu dilakukan sehingga menjadi suatu kebiasaan. (Nafi'ah Rochmatun, 2018).

2. Penguatan Peran Keluarga

Penguatan peran keluarga adalah sekumpulan orang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri (Lazarusli et al., 2014).

3. Program Tahfidz

Program tahfidz adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan proses menghafal Alquran bertujuan menjaga, memelihara, dan mengingat Qur'an dengan tetap memperhatikan adab terhadap Alquran. Badry & Rahman, (2021)